

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Simpulan**

1. Siswa dengan *curiosity* tinggi dalam menyelesaikan soal tes literasi statistik

Secara keseluruhan, siswa yang memiliki tingkat *curiosity* tinggi mampu melewati seluruh tahapan teori APOS, yaitu aksi, proses, objek, dan skema. Mereka mampu memahami informasi dalam suatu masalah yang disajikan, mengubah informasi menjadi bentuk tabel, menyusun strategi dari pemecahan masalah, dan menarik kesimpulan.

Dilihat dari aspek literasi statistik, siswa berada di tingkat tinggi. Meskipun dalam menyelesaikan soal mengalami hambatan seperti kurangnya ketelitian yang mengakibatkan kesalahan dalam menarik kesimpulan dan memahami instruksi soal. Namun hambatan tersebut dapat diatasi pada sesi wawancara. Hal ini menunjukkan tingkat *curiosity* tinggi mendorong siswa untuk aktif mengeksplorasi informasi dan memperdalam pemahaman konseptual mereka dalam menyelesaikan soal.

2. Siswa dengan *curiosity* sedang dalam menyelesaikan soal tes literasi statistik

Secara keseluruhan, siswa yang memiliki tingkat *curiosity* sedang mampu mencapai tahapan aksi dan proses tetapi belum mampu secara konsisten mencapai tahapan objek dan skema.

Dilihat dari aspek literasi statistik, siswa berada di tingkat berkembang. Mereka masih kesulitan dalam menyajikan data dengan benar, membuat prediksi, atau menjelaskan hasil secara argumentatif.

Namun beberapa ada soal, siswa mampu mencapai tahapan aksi, proses, dan objek, hal ini terjadi kerna pada tahap skema belum kuat argumennya. Bahkan beberapa siswa dalam kategori ini hanya mencapai tahapan aksi, karena dalam penyelesaian yang dilakukan masih bersifat coba-coba. Secara keseluruhan tingkat *curiosity* sedang menunjukkan kemampuan pemahaman mereka sedang berkembang, tetapi mereka belum sepenuhnya matang dalam menyelesaikan masalah yang kompleks.

3. Siswa dengan *curiosity* rendah dalam menyelesaikan soal tes literasi statistik

Secara keseluruhan, siswa yang memiliki tingkat *curiosity* rendah hanya dapat mencapai tahapan aksi dari seluruh tahapan teori APOS, aksi proses, objek, dan skema. Dilihat dari aspek literasi statistik berada di tingkat rendah. Mereka mengalami kesulitan memahami informasi, memproses data, dan tidak mampu menjelaskan tahapan proses, objek, dan skema dengan jelas. Secara keseluruhan tingkat *curiosity* rendah berpengaruh pada minimnya usaha untuk menyelesaikan soal secara menyeluruh dan mendalam.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Pendidik harus menyadari dan memperhatikan perbedaan dalam tingkat *curiosity* yang dimiliki oleh setiap siswa. Dengan demikian, penyajian materi sebaiknya disesuaikan dengan tingkat *curiosity* tersebut

agar siswa lebih mudah untuk memahami dan menguasai materi yang diberikan.

## 2. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk lebih aktif dalam bertanya dan mencari informasi, bukan hanya menerima informasi secara pasif. Membangun *curiosity* dan berlatih menyelesaikan masalah sendiri akan membantu siswa memahami konsep matematika dengan lebih baik. Belajar dari kesalahan juga sangat penting untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Dimana dalam penelitian ini hanya fokus kesulitan siswa dalam mengerjakan soal-soal dengan konteks literasi statistik sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan konten dan konteks yang lebih luas. Berdasarkan keterbatasan tersebut, disarankan agar peneliti selanjutnya tidak hanya berkonteks literasi statistik saja, tetapi juga mencakup yang lain seperti aljabar, geometri, atau pemecahan masalah kontekstual. Selain itu, penting untuk menggali lebih dalam terkait faktor-faktor penyebab kesulitan siswa berdasarkan tingkat *curiosity* baik dari segi kognitif, afektif, maupun lingkungan belajar. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap upaya peningkatan kualitas pembelajaran matematika.